

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*.

B. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur lebih dari 60 tahun di Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul D.I.Yogyakarta.

2. Subjek penelitian

Kriteria subjek pada penelitian ini adalah lansia yang berumur lebih dari 60 tahun di Panti Wredha Unit Budi Luhur Kasongan Bantul D.I.Yogyakarta.

Perhitungan subjek penelitian dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar subjek penelitian

N = Besar populasi

D = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan, yaitu 0.01 (Notoatmodjo, 2005).

Berikut perhitungan subjek penelitian yang diambil:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88(0,1)^2} = \frac{88}{1,88}$$

$$n = 46,80 + 10\%$$

$$n = 51,4 \text{ responden}$$

Subjek penelitian yang didapat dari hasil perhitungan berjumlah 52 responden, tetapi karena teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling* sehingga jumlah subjek pada penelitian ini adalah semua lansia yang berumur diatas 60 tahun di Panti Wredha Budi Luhur Kasongan Bantul D.I.Y. yaitu 88 lansia.

Pengambilan subjek penelitian ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang masih memiliki gigi
- 2) Komunikatif dan kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memakai gigi tiruan
- 2) Sakit ketika penelitian
- 3) Mengisi kuesioner tidak lengkap

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada lansia di Panti Wredha Unit Budi Luhur Kasongan Bantul D.I.Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2016 – Mei 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008).

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status karies gigi lansia.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup (*Oral Health Related Quality of Life*) lansia.

3. Variabel terkendali

Variabel terkendali dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur 60 tahun keatas.

4. Variabel tidak terkendali

- a. Penyakit sistemik
- b. Suku bangsa
- c. Kultur sosial penduduk

- d. Sikap dan perilaku kesgiluk
- e. Tingkat pendidikan
- f. Tingkat pengetahuan kesgiluk

E. Definisi Operasional

1. Status karies gigi

Status karies gigi merupakan status gigi berlubang, ditandai dengan pemeriksaan sondasi positif, terdapat area yang hitam pada area gigi yang telah dilakukan penumpatan dan terdapat kavitas pada gigi diukur dengan indeks *DMF-T (Decay Missing Filled Teeth)*. Skala data rasio.

2. Kualitas hidup terkait kesehatan mulut

Kualitas hidup merupakan penilaian status kualitas hidup seseorang menurut fisik, rasa sakit atau ketidaknyamanan dan psikososial diukur menggunakan kuesioner *GOHAI* dengan skala data ordinal. Pembagian kategori kualitas hidup berdasarkan perhitungan interval skor nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu:

- a. Baik = 12-26
- b. Sedang = 27-41
- c. Buruk = 42-56

3. Usia

Usia yang digunakan pada penelitian ini adalah usia lansia di panti wredha unit budi luhur Bantul yang berumur lebih dari 60 tahun

F. Instrumen Penelitian

1. Indek *DMF-T*

Status karies gigi dapat diketahui dengan pemeriksaan gigi secara langsung pada responden. Dalam penelitian ini status karies gigi pada lansia dapat dihitung menggunakan instrument *DMF-T*. World Health Organization (1995) menjelaskan bahwa instrumen *DMF-T* terdiri dari beberapa komponen diantaranya yaitu:

- a. Kategori D (*decayed teeth*), mendeskripsikan gigi yang rusak, meliputi gigi karies, gigi yang di tambal tetapi terdapat lubang di bagian lain pada gigi yang sama, tambalan rusak dengan karies sekunder, tambalan sementara.
- b. Kategori M (*missing teeth*), mendeskripsikan gigi permanen yang telah dicabut karena karies dan gigi tinggal akar akibat karies.
- c. Kategori F (*field teeth due to caries*), mendeskripsikan gigi permanen yang telah di tambal karena karies.

Pemeriksaan gigi dimulai dari *median line*. Pertama, pemeriksaan dilakukan pada rahang atas dari *median line* kearah kiri. Demikian juga untuk pemeriksaan gigi rahang bawah, dari *median line* kekanan kemudian dari *median line* kekiri (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2007). Skor dicatat menggunakan odontogram (Gambar 2). Skor akhir dihitung dengan cara menjumlahkan nilai D, M, dan F yang diperoleh dari pemeriksaan. Skor maksimal yang dapat dicapai adalah 32.

2. Kualitas hidup terkait kesehatan mulut

Kualitas hidup terkait kesehatan mulut lansia diukur dengan instrument *GOHAI* berupa kuesioner, terdiri dari 12 item pertanyaan yang dapat dikelompokkan dalam 3 dimensi (Tabel 1). Pertanyaan-pertanyaan dibacakan dan dijelaskan dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari oleh peneliti agar lebih mudah dipahami oleh lansia. Jawaban diukur dengan 6 poin skala likert yang terdiri dari poin 0 sampai 5, 0 = tidak pernah, 1 = sangat jarang, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering, 5 = selalu. Poin yang diperoleh dari 12 pertanyaan kemudian dijumlahkan, sehingga didapatkan skor *GOHAI* dengan jarak 0 sampai dengan 60.

Tabel 1. Dimensi Nomor Item Kuesioner *GOHAI*

Dimensi	No. Item	Item
Fungsi Fisik	1	Keterbatasan jenis atau jumlah makanan
	2	Masalah dalam mengigit dan mengunyah
	3	Kemampuan menelan dengan nyaman
	4	Tidak mampu berbicara dengan jelas
Rasa Sakit atau Ketidaknyamanan	5	Kemampuan makan tanpa adanya ketidaknyamanan
	8	Menggunakan obat untuk mengurangi rasa sakit
	12	Sensitif terhadap makanan panas, dingin, atau manis
Psikososial	6	Membatasi hubungan dengan orang lain
	7	Puas dengan penampilan gigi geligi
	9	Mengkhawatirkan masalah pada gigi
	10	Gelisah dan rendah diri karena masalah gigi
	11	Tidak nyaman makan dihadapan orang lain.

G. Alat dan Bahan

1. Kuesioner *GOHAI*
2. Surat persetujuan menjadi subjek penelitian
3. Alat diagnostik
4. Alat tulis
5. Handscoen dan masker
6. Betadine dan alcohol
7. Kapas

H. Cara Pengumpulan Data

1. Pengambilan data populasi lansia di Panti Wredha Unit Budi Luhur Kasongan Bantul D.I.Yogyakarta.
2. Penentuan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi
3. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada lansia yang telah terpilih sebagai responden penelitian.
4. Subjek penelitian diberi *Informed Consent* oleh peneliti mengenai persetujuannya berpartisipasi dalam penelitian.
5. Subjek penelitian tersebut dilakukan pemeriksaan rongga mulut untuk melihat karies gigi pada lansia.
6. Melakukan wawancara terhadap masing-masing responden tentang kualitas hidup terkait kesehatan mulut sesuai kuesioner *GOHAI*.
7. Menghitung kuesioner *GOHAI* berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada subjek penelitian.

8. Setelah diperoleh data dari Kuesioner *GOHAI* maka dilakukan analisis data lalu di tarik kesimpulan.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Kuesioner *GOHAI* yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah diuji validitas oleh Pramesti (2013) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Dengan nilai $(p) < 0,05$.

2. Uji reliabilitas

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali pada subjek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner *GOHAI* yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji reliabel karena sudah diuji reliabel oleh Pramesti (2013) dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*, dengan nilai $\alpha = 0,744$ ($\alpha > 0,7$).

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis univariat (Deskriptif)

Analisa Deskriptif yang digunakan adalah distribusi rata-rata (status karies gigi) dan distribusi frekuensi (kualitas hidup lansia).

2. Analisis bivariat

Analisis Bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi Spearman. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status karies gigi dengan kualitas hidup lansia

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merujuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan oleh masyarakat sehingga membantu peneliti menilai yang dianut masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan memberikan *Informed consent* terlebih dahulu yang disertai judul penelitian dan tujuan penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.